

Bupati Maesyal : Kehadiran Gyokai Indonesia Sangat Membantu, Pemkab Tangerang Ucapkan Terimakasih

Sopiyan Hadi - TANGERANG.TELISIKFAKTA.COM

Feb 9, 2026 - 20:05



TANGERANG - Lembaga Pelatihan Kerja dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gyokai Indonesia mendapatkan apresiasi bupati Tangerang saat menghadiri peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, di halaman kantor Gyokai Indonesia, di perumahan Pesona Wibawa Praja, Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka Senin (9/2/2026).

Acara yang dihadiri tokoh nasional Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj menjadi antusiasme masyarakat untuk menghadiri secara langsung. Tidak hanya itu, hal ini menjadi momentum penting bagi Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk melihat langsung model pendidikan berbasis industri yang dinilai efektif bisa menekan angka pengangguran.

Bupati Tangerang Maesyal Rasyid hadir langsung dalam kegiatan tersebut bersama tokoh nasional Prof. Dr. KH. Said Aqil Sirodj. MA, kehadirannya menjadi ajang silaturahmi dan penyampaian informasi kepada masyarakat terkait program-program pemerintah daerah yang tengah dijalankan.



“Alhamdulillah kami bisa hadir di sini. Kami bangga melihat langsung program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Pak Teguh bersama perusahaan-perusahaan,” ucap Maesyal Rasyid.

Bupati Tangerang menyampaikan apresiasi kepada CEO LPK & SMK Gyokai Indonesia Kompeten, Ia menilai apa yang dilakukan Gyokai merupakan langkah luar biasa, berjuang memfasilitasi anak-anak agar bisa sekolah dan bekerja jelas ini patut diapresiasi,” tegasnya

CEO Gyokai Indonesia Kompeten, Teguh Imam Pambudi, menyampaikan kegiatan ini sengaja dikemas istimewa dengan menghadirkan tokoh nasional. Salah satunya adalah Prof. Dr. KH. Said Aqil Sirodj, sosok yang ia sebut sebagai guru sekaligus orang tua bagi banyak pihak di lingkungan Gyokai.

Kata Teguh, Gyokai berharap dukungan regulasi dari Pemerintah Kabupaten Tangerang, salah satunya melalui peraturan daerah terkait uang saku minimum bagi peserta magang, seperti yang telah sudah diterapkan di wilayah Kabupaten

Bekasi.“ucapnya

Ini bukan soal upah murah, ini proses pembelajaran agar mereka punya kompetensi. Setelah itu, baru direkrut menjadi karyawan. Sejak awal Teguh mengatakan program Gyokai dirancang sebagai solusi nyata untuk mengurangi angka pengangguran, dan itu sudah terbukti signifikan,” pungkasnya (Sryn).